

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perdagangan internasional merupakan salah satu sektor ekonomi yang mempunyai peranan dalam menunjang pembangunan Indonesia. Transaksi antar Negara-Negara di dunia akan menciptakan kerjasama yang saling menguntungkan serta berorientasi pada peningkatan kesejahteraan masing-masing Negara terutama Indonesia.

Kemampuan sistem perdagangan internasional tidak terlepas dari fungsi pelabuhan. Pelabuhan dalam aktivitasnya mempunyai peran penting untuk pertumbuhan industri dan perdagangan yang menjadi segmen usaha yang dapat memberikan kontribusi yang baik bagi pembangunan Indonesia. Hal ini memberikan pengaruh terhadap pengelolaan segmen usaha pelabuhan tersebut agar pengoperasiannya dapat dilakukan secara efektif dan efisien sehingga pelayanan pelabuhan menjadi lancar, aman, cepat dengan biaya terjangkau.

Pada dasarnya pelayanan yang diberikan oleh pelabuhan adalah pelayanan terhadap kapal dan pelayanan terhadap muatan (barang dan penumpang). Baik pengangkutan barang jalur dalam negeri dan luar negeri. Secara teoritis, sebagai bagian dari rantai transportasi laut, fungsi pelabuhan adalah tempat pertemuan dua moda transportasi atau lebih untuk berbagai kepentingan terkait. Barang yang diangkut oleh kapal akan di bongkar dan dipindahkan ke alat angkut darat (truk). Sebaliknya barang yang diangkut dengan truk ke pelabuhan bongkar akan dimuat lagi ke kapal.

Sebagai Perusahaan Bongkar Muat (PBM) PT. Pelabuhan Indonesia III (Persero) cabang Tanjung Perak unit Terminal Jamrud bertindak sebagai operator terminal yang khusus melayani pembongkaran dan pemuatan barang-barang konvensional (kargo umum, barang curah kering dan barang curah

cair). PT. Pelabuhan Indonesia III (Persero) cabang Tanjung Perak Surabaya perusahaan yang bergerak dibidang jasa bongkar muat barang-barang konvensional, yang memiliki gudang penumpukan yang memadai dan diperkenankan untuk bongkar muat dan menumpuk barang-barang yang dibongkar atau yang akan dimuat ke kapal.

Waktu yang dihabiskan kapal selama berada di pelabuhan akan sangat berpengaruh terhadap pengopersian kapal tersebut. Semakin lama kapal berada di pelabuhan, maka pengoperasian kapal tersebut semakin tidak efisien karena biaya yang dikeluarkan semakin tinggi dan akan merugikan pihak-pihak yang terkait, hal ini akan mempengaruhi produktivitas bongkar muat barang yang akan dilakukan. Ada beberapa faktor yang menyebabkan produktivitas bongkar muat tersebut mengalami peningkatan atau bahkan penurunan yaitu antar lain, kinerja dari sumber daya manusia (operator), dan peralatan yang digunakan dalam mendukung kegiatan bongkar muat (HMC).

Dalam meningkatkan pelayanan yang baik, maka perusahaan dituntut untuk dapat mencapai produktivitas yang tinggi. Untuk memenuhi standar yang telah ditetapkan perusahaan, maka perlu dibuatkan suatu prosedur untuk mempermudah dan mengefisienkan proses bongkar muat di pelabuhan. Tujuan dibuatnya prosedur tersebut diharapkan agar dalam proses bongkar muat dapat berjalan sesuai dengan prosedur yang telah ada dan dapat berjalan dengan mestinya. Oleh sebab itu kinerja operator dan kehandalan alat akan berpengaruh terhadap produktivitas bongkar muat. Semakin baik kinerja seorang operator maka produktivitas yang dihasilkan akan semakin besar. Demikian juga sebaliknya, semakin kurang baik kinerja seorang operator maka produktivitas yang dihasilkan semakin kecil. Dalam penelitian Chandra Ladianto (2018), menyebutkan bahwa kinerja operator berpengaruh terhadap produktivitas bongkar muat. Sedangkan dalam penelitian Peter L. Barnabas dan Nirmalawanti (2016), menyebutkan bahwa produktivitas tenaga kerja dan utilitas peralatan masih sangat rendah, demikian juga kehilangan waktu operasi sangat besar serta nilai BOR masih sangat rendah. Semakin handal sebuah alat

yang digunakan maka produktivitas yang dihasilkan akan semakin besar, demikian juga sebaliknya, semakin tidak handal alat yang digunakan maka produktivitas yang dihasilkan juga menurun. Dalam penelitian Muhammad Sulaiman (2017), menyebutkan bahwa tingkat kehandalan alat berat berpengaruh terhadap produktivitas alat berat dan kinerja perusahaan. Sedangkan dalam penelitian Mudjiasanti Handajani (2009), menyebutkan bahwa kebutuhan lapangan penmumpukan dan penambaha alat bongkar muat diperlukan untuk meningkatkan produktivitas. Dengan latar belakang permasalahan tersebut, penulis ingin melakukan penelitian dan menyusun sebagai karya tulis Skripsi dengan judul “Kinerja Operator dan Kehandalan Alat Harbour Mobile Crane (HMC) Terhadap Produktivitas Bongkar Muat Curah Kering Pada Terminal Jamrud”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan penelitian di atas maka rumusan permasalahan penelitian yang penulis susun ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kinerja operator Harbour Mobile Crane (HMC) berpengaruh terhadap produktivitas bongkar muat curah kering pada Terminal Jamrud?
2. Bagaiman kehandalan alat Harbour Mobile Crane (HMC) berpengaruh terhadap produktivitas bongkar muat curah kering pada Terminal Jamrud?
3. Bagaiman kinerja operator dan kehandalan alat Harbour Mobile Crane berpengaruh terhadap produktivitas bongkar muat curah kering pada Terminal Jamrud?

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini dilakukan lebih fokus, sempurna, dan mendalam maka penulis memandang permasalahan penelitian yang diangkat perlu dibatasi variabelnya. Oleh sebab itu, penulis membatasi diri hanya berkaitan dengan “Kinerja Operator dan Kehandalan Alat HMC terhadap Produktivitas Bongkar Muat Curah Kering Terminal Jamrud”. Kinerja Operator dipilih karena semakin terampil seorang operator maka produktivitas yang dihasilkan akan semakin besar.

1.4 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas dapat dirumuskan tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana kinerja operator Harbour Mobile Crane (HMC) berpengaruh terhadap produktivitas bongkar muat curah kering pada Terminal Jamrud
2. Untuk mengetahui bagaimana kehandalan alat Harbour Mobile Crane (HMC) berpengaruh terhadap produktivitas bongkar muat curah kering pada Terminal Jamrud
3. Untuk mengetahui bagaimana kinerja operator dan kehandalan alat Harbour Mobile Crane (HMC) berpengaruh terhadap produktivitas bongkar muat curah kering pada Terminal Jamrud

1.5 Manfaat Penelitian

Kegiatan penelitian ini dilakukan diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan, adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan ilmu pengetahuan khususnya mengenai kinerja operator dan kehandalan alat Harbour Mobile Crane (HMC) dalam kegiatan bongkar muat curah kering.

2. Secara Praktis

- a. Bagi dunia akademis, meningkatkan kualitas lembaga pendidikan yang ada serta para pendidiknya serta dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif strategi pembelajaran pada proses kegiatan belajar mengajar.
- b. Bagi Perusahaan, dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi perusahaan dalam meningkatkan produktivitas bongkar muat, serta mampu mengatasi permasalahan yang ada.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pengertian dan pemahaman penulisan ini, maka penulis menyusun dalam suatu sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini dijelaskan latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini menjelaskan tentang teori-teori yang digunakan dalam penelitian, penelitian terdahul, kerangka berpikir.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini menjelaskan jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, operasional variabel, populasi dan sampel, sumber data, metode pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan dikemukakan tentang hasil penelitian dan pembahasan oleh penulis.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian dan saran-saran yang dapat diberikan berkaitan dengan masalah yang diteliti oleh penulis.